

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mixed Method*), yaitu metode yang memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian (Sugiyono, 2013:404). *Mixed Method* juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau member petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Tujuan strategi ini adalah untuk mengidentifikasi komponen konsep (subkonsep) melalui analisis data kuantitatif dan kemudian mengumpulkan data kualitatif guna memperluas informasi yang tersedia (Sugiyono, 2013:405). Intinya adalah untuk menyatukan data kuantitatif dan data kualitatif agar memperoleh analisis yang lebih lengkap.

Metode kuantitatif digunakan untuk mencari informasi yang terukur mengenai efektivitas absensi fingerprint dalam kedisiplinan pegawai di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas absensi

fingerprint dalam kedisiplinan pegawai di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan menganalisis data berdasarkan kesimpulan teori yang sudah berlaku umum untuk mengamati suatu fenomena agar tidak terjadi tumpang tindih atas perhatian dan pemahaman atas permasalahan yang menjadi subjek penelitian, maka untuk mendapatkan batasan yang jelas dari masing-masing konsep yang dipergunakan penulis :

1. Konsep Efektivitas

Efektivitas merupakan tercapainya sasaran atau tujuan-tujuan dari suatu instansi yang telah ditentukan sebelumnya. Penulis meninjau efektivitas dari indikator-indikator konsep efektivitas menurut Tabgkilisan (2005), yang meliputi pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja dan tanggung jawab. Dalam hal ini efektivitas absensi fingerprint dalam kedisiplinan pegawai.

2. Kedisiplinan Pegawai di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Kedisiplinan pegawai adalah kesanggupan pegawai untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar akan dijatuhkan hukuman disiplin. Dalam hal ini efektivitas

absensi fingerprint dalam kedisiplinan pegawai di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasioanal adalah penentuan suatu kontruk atau konsep sehingga menjadi variabel-variabel yang dapat diukur. Definisi operational menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan oleh penulis dalam mengoperasikan konstruk sehingga memungkinkan penulis lain untuk melakukan pengulangan pengukuran dengan cara sama atau mencoba untuk mengembangkan pengukuran konstruks yang lebih baik (Azwar, 2010:74). Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu, Efektivitas Absensi Fingerprint Dalam Kedisiplinan Pegawai di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan. Indikator-indikatornya adalah :

Tabel 2. Operasional Variabel Teori Tangkilisan dalam mengukur efektivitas Absensi Fingerprint Dalam Kedisiplinan Pegawai.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pengukuran efektivitas menurut Tangkilisan (2005).	Pencapaian Target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas kerja <ul style="list-style-type: none"> - Pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu - Pegawai bekerja sesuai dengan waktu kerja yang telah ditetapkan. 2. Kemudahan dan kenyamanan <ul style="list-style-type: none"> - Pegawai tidak bisa menitip absen - Pegawai tidak bisa merapel absen 3. Laporan absensi <ul style="list-style-type: none"> - Rekapitulasi absen setiap hari - Pemberian sanksi
	Kemampuan Adaptasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pegawai mampu menggunakan absensi fingerprint - Pegawai mampu mengoperasikan mesin absensi fingerprint
	Kepuasan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Pegawai bersemangat dalam bekerja - Pegawai nyaman dalam bekerja - Pegawai mendapat imbalan atau reward oleh atasan
	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pegawai menyelesaikan mandate - Pegawai tidak keluar pada saat jam kerja untuk yang bukan urusan pekerjaan - Pegawai mampu menyelesaikan masalah pekerjaan

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan tepatnya di Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan. Penulis memilih lokasi ini dikarenakan masih terdapat masalah pada diterapkannya absensi *fingerprint* dalam kedisiplinan pegawai, sehingga peneliti bertujuan mengetahui lebih dalam permasalahan tersebut.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh pegawai di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan

No	Golongan	Jumlah Pegawai
1	IV a	5
2	IV b	1
3	IIIa	9
4	IIIb	7
5	IIIc	9
6	IIId	3
7	IIa	5
8	IIb	4
9	IIc	2
10	Ic	1
Jumlah		46

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan bila peneliti tidak memungkinkan meneliti keseluruhan populasi dan karena adanya keterbatasan dana,

tenaga dan waktu (Sugiyono, 2013:91), maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Dalam penelitian ini menggunakan sampel total atau keseluruhan dari populasi dijadikan sampel penelitian yaitu $100\% \times 46 = 46$ orang pegawai Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

F. Jenis Data

Menurut Moeloeng (2002:112), sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan utama atau melalui rekaman audio atau foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer yaitu, data yang diperoleh secara langsung dari para informan melalui wawancara dengan pihak yang berkompeten. Adapun jenis data

primer penelitian ini adalah: lima Pegawai Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan yang menjadi narasumber.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang secara tidak langsung memberi keterangan maupun data yang ikut mendukung data primer. Data sekunder tersebut terdiri dari Undang-Undang, media internet, dokumen rakapitulasi absensi pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan. Dari data sekunder ini bertujuan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Disini penulis menggunakan data dokumen berupa Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, dokumen rekapitulasi absensi *fingerprint* bulan Maret 2015, surat penanggung jawab dan petugas operator absensi *fingerprint*, surat pemanggilan pegawai, surat keputusan Bupati tentang pemberian penghargaan dan piagam penghargaan untuk pegawai yang berprestasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Merupakan metode pengambilan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Metode angket dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data

tentang sesuatu yang berkaitan dengan kedisiplinan pegawai setelah digunakannya sistem absensi *fingerprint*. Penulis menyebarkan kuisisioner pada tanggal 18 Mei 2015 sebanyak 46 kuisisioner, kemudian kuisisioner dititipkan kepada Kasubbag. Umum dan Kepegawaian.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu pengumpulan data melalui Tanya jawab dengan informan atau pejabat dengan menggunakan pedoman wawancara. Kemudian jawaban yang diperoleh akan menjadi data yang dilengkapi dengan menggunakan teknik lain. Penulis melakukan wawancara dengan narasumber terhitung pada tanggal 18 Mei sampai dengan 21 Mei 2015. Wawancara pertama kali dilakukan dengan Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

3. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mendatangi lokasi penelitian untuk melihat secara langsung mengenai kegiatan yang ada dan sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mendatangi langsung Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan untuk mendapatkan gambaran informasi secara langsung dari kantor tersebut. Penulis melakukan observasi terhitung pada tanggal 19 sampai dengan 21 Mei 2015. penulis melakukan observasi pada Pukul 07:20 pagi sampai dengan jam istirahat kantor, kemudian penulis melanjutkan observasi di sore hari guna melihat kesesuaian pegawai dalam jam pulang kerja.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang merupakan data sekunder, berupa arsip-arsip, surat kabar, majalah, serta data tertulis lainnya yang berhubungan dan mendukung penelitian ini. Untuk mendapatkan data sekunder yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang bersumber pada arsip dan dokumen pada lokasi penelitian, dalam hal ini informasi berasal dari berbagai arsip maupun dokumen yang dianggap perlu. Disini penulis menggunakan data dokumen berupa Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, dokumen rekapitulasi absensi *fingerprint* bulan Maret 2015, surat penanggung jawab dan petugas operator absensi *fingerprint*, surat pemanggilan pegawai, surat keputusan Bupati tentang pemberian penghargaan dan piagam penghargaan untuk pegawai yang berprestasi.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Tahap Editing

Dalam penelitian ini transkrip wawancara yang dapat diperiksa kembali apakah masih terdapat kesalahan didalam melakukan pengisiannya, tidak tepat, atau terdapat keterangan fiktif.

2. Tahap koding

Tahapan ini adalah usaha mengklarifikasikan jawaban yang didapat dari berbagai narasumber menurut macamnya atau jenis pertanyaan yang

dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam mengolah data pada proses selanjutnya

3. Tahap Tabulasi

Tahap dari penelitian ini berupa data yang diinterpretasikan agar lebih mudah dipahami yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan

4. Tahap Interpretasi

Tahap dari penelitian berupa data diinterpretasikan agar lebih mudah dipahami yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan analisis rata-rata dan juga dengan penggunaan tabel tunggal, yaitu metode yang dilakukan dengan memasukan data ke dalam kuisioner ke dalam kerangka tabel untuk menghitung frekuensi dan membuat presentase sebagai uraian mengenai hasil penelitian. Tabel tunggal dipergunakan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap pelayanan pengobatan di Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Tabel 4. Skor Pengukuran skala likert

No	Jawaban	Skor
1	Selalu/Pernah/Cukup/Ya/Tepat	3
2	Kadang-kadang	2
3	Tidak pernah	1

Data-data yang telah berhasil dikumpulkan dari penelitian, yaitu dari hasil penyebaran kuisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya data tersebut akan diolah dengan menggunakan rumus interval yaitu :

$$\frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval nilai skor

Nt = Nilai tertinggi

Nr = Nilai terendah

K = Kategori

Setelah hasil data terkumpul penulis mengelompokan berdasarkan daftar pertanyaan yang ada di kuisioner. Kemudian mengolahnya serta menganalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Dengan cara menghitung presentase jawaban responden dalam bentuk table tunggal melalui distribusi frekuensi dan presentase dengan menggunakan rumus :

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi pada klasifikasikategori yang bersangkutan

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi/kategori